BAB IV

PENYELUSURAN DAN PERMASALAHAN DESAIN

4.1. Kajian Komprehensif

4.1.1. Analisa Potensi Antara Manusia

Dibukanya wisata baru berupa danau atau waduk jatibarang di kawasan wisata menjadi daya tarik lebih untuk kawasan tersebut sehingga terjadi kenaikan jumlah pengunjung setiap tahun hingga 10 kali lipat seperti berikut ini

Tahun	Jumlah Pengunjung	Rata – Rata perbulan
2011	12.416 orang	1.035 orang
2012	5.981 orang	499 orang
2013	-	-
2014	108.171 orang	9.015 orang
2015	144.040 orang	12.004 orang
2016	110.855 orang	9.238 orang
2017	175.670 orang	14.639 orang

Tabel 4.1. Data Pengunjung Pertahun

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Pengunjung tersebut banyak terdiri dari pengunjung dalam kota, luar kota, dan mancanegara, dengan didominasi oleh pengunjung dari dalam kota. Sehingga dengan adanya proyek Hotel Resort Di Jatibarang ini diharapkan kedepannya dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan perekonomian warga sekitar dan perekonomian

pariwisata Kota Semarang. (Wawancara dan survey di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.)

4.1.2. Analisa Kendala Antara Manusia

kendala manusia yang ada adalah pengunjung yang datang ke kawasan wisata belum dapat menikmati semua kegiatan berwisata karena terkendala waktu dan fasilitas penunjang untuk menginap, dan lokasi kawasan wisata yang jauh dari pusat kota yang mempunyai banyak fasilitas berbagai macam penginapan. Terlebih lagi pemerintah dan pengelola kawasan wisata merencanakan untuk membuat wisata malam didalam Kawasan Wisata Goa Kreo dan Waduk Jatibarang. (Sumber : Survey Lokasi Tapak)

4.1.3. Analisa Potensi Bangunan dan Lingkungan

Potensi bangunan dan lingkungan yang ada di Kawasan Wisata Goa Kreo dan Waduk Jatibarang adalah lingkungan yang masih alami dengan penghawaan yang sejuk dikarenakan berada dilokasi perbukitan dan terdapat danau buatan atau waduk jatibarang sebagai daya tarik pemandangan alam, selain itu infrastruktur dan utilitas kota juga sudah memadai seperti jalanan yang sudah bagus seperti jalan yang terbuat dari beton, kemudian saluran air atau drainasi sudah ada, saluran air PDAM atau saluran air kota juga sudah ada. Selain itu masih banyak sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan seperti tumbuhan bambu yang dapat dijadikan material dalam pembangunan,

Disekitar lokasi tapak belum ada bangunan rumah, pertokoan atau bangunan lain karena memang lokasi tersebut masih baru, hanya ada

pos penjagaan diarea wisata air danau jatibarang dan tenda-tenda warung makan saja.

Diutara lokasi tapak atau di Desa Kandri masih terdapat rumah-rumah penduduk yang menggunakan bangunan struktur tradisional. (Sumber : Survey Lokasi Tapak)

4.1.4. Analisa Kendala Bangunan dan lingkungan

Kendala dari bangunan dan lingkungan adalah kontur tanah tapak atau topografi tapak yang mempunya kemiringan dari 15-30%, sehingga perlu memperhatikan sistem struktur yang akan digunakan saat akan membangunproyek tersebut. (Sumber : Survey Lokasi Tapak)

4.2. Pernyataan Isu/Masalah/Fokus Desain

Isu yang menonjol adalah masa depan, karena perencanaan hotel resort tersebut merupakan salah satu rencana pengembangan dari Kawasan Wisata Goa Kreo dan Waduk Jatibarang yang memfokuskan pada potensi view dimasa depan.

Pengembangan dimasa depan yang sedang direncanakan adalah fasilitas penginapan. Dengan pernyataan tersebut maka dapat ditarik sebuah isu spesifik pada Projek Akhir Arsitektur ini yaitu masa depan pada bangunan Hotel Resort Di Jatibarang.

4.3. Analisa Pelingkup dan Sosok Bangunan Ekspresi Bentuk

Diharapkan bangunan Hotel Resort Di Jatibarang ini dapat memberikan nilai positif bagi Kawasan Wisata Goa Kreo dan Waduk Jatibarang karena membantu pengunjung untuk dapat menikmati liburan lebih lama di kawasan wisata tersebut.

Bangunan Hotel Resort Di Jatibarang ini memiliki bentuk yang menarik dan dapat dijadikan sebagai salah sati icon atau landmark di kawasan wisata dan juga Kota Semarang, sehingga dapat menarik perhatian masyarakat yang tidak hanya dari dalam kota tapi juga luar kota dan mancanegara sehingga hotel resort ini bisa menjadi salah satu tujuan untuk berwisata ke Kawasan Goa Kreo dan Waduk Jatibarang.

Adanya penataan ruang-ruang dalam maupun luar dapat memberikan kesan keteraturan dan dapat menghasilkan kesan nyaman bagi para pengunjung maupun pengelola saat melakukan aktivitas di dalam kompleks hotel resort ini.

Projek bangunan hotel resort ini menggunakan tema Arsitektur Tropis. Arsitektur tropis ini mengacu pada fokus kajian yaitu Pengoptimalan Potensi View. Diharapkan pula, penggunaan tema ini bisa diterapkan pada eksterior dan interior bangunan maupun tapak.

4.4. Suatu Pernyataan Spesifik Terhadap Aspek-Aspek yang Harus Di Pecahkan Berdasarkan Pada Potensi dan Kendalanya.

1. Bagaimana cara merancang suatu kompleks hotel resort serta fasilitasnya yang dapat merespon kondisi alam kawasan wisata.
2. Bagaimana memanfaatkan potensi view alam sekitar untuk mendesain kompleks resort.
3. Bagaimana mendesain bangunan diarea kawasan wisata dengan iklim tropis lembab.
4. Memaksimalkan ruang terbuka hijau.

4.5. Formulas Pernyataan Masaah Desain : EA-FB-P&K

1. Bagaimana merancang bangunan agar bisa mendapatkan view yang ada disekitar bangunan secara maksimal.
2. Bagaimana mendesain bangunan serta memberikan karakter arsitektur tropis pada bangunan.

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA